

**MODEL PENGELOLAAN KELAS DENGAN *TEAM TEACHING* PADA
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS
KOTA BARAT SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

INDAH WULANDARI

A 210130046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MODEL PENGELOLAAN KELAS DENGAN *TEAM TEACHING* PADA
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS
KOTA BARAT SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

INDAH WULANDARI

A 210130046

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



AGUS SUSILO, S.Pd, M.Pd

NIDN. 06 2504 8901

HALAMAN PENGESAHAN

**MODEL PENGELOLAAN KELAS DENGAN *TEAM TEACHING* PADA
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS
KOTA BARAT SURAKARTA**

OLEH
INDAH WULANDARI
A 210130046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin tanggal 10 Juli 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Agus Susilo, S.Pd, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, S.U
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIDN. 00-280465-01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Mei 2017

Penulis



INDAH WULANDARI

A 210130046

**MODEL PENGELOLAAN KELAS DENGAN *TEAM TEACHING* PADA
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS
KOTA BARAT SURAKARTA**

Abstrak

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui konsep pembelajaran dengan *team teaching*, pelaksanaan pengelolaan kelas dengan *team teaching*, dan hasil yang diperoleh dalam pembelajaran dengan *team teaching* di kelas VIII SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode yang meliputi analisis sebelum di lapangan; analisis data di lapangan yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi; dan analisis data selama di lapangan dengan analisis taksonomi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta melaksanakan pembelajaran semi *team teaching* yang termasuk kedalam *Monitoring Teacher Model* dimana pengajaran model ini salah satu guru akan memantau kemajuan siswa sedang yang satu menjelaskan siswa akan pembelajaran.

Kata Kunci : Pengelolaan Kelas, *Team Teaching*, Ilmu Pengetahuan Sosial.

Abstract

This qualitative research aims to determine the concept of learning with team teaching, the implementation of classroom management with team teaching, and the results obtained in learning with team teaching in class VIII SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta. Data collection techniques used in research are interviews, observation, and documentation. Technique of data analysis using method which cover analysis before in field; Data analysis in the field that includes data reduction, data presentation, and conclusions or verification, and data analysis during the field with taxonomic analysis. Based on the results of research can be concluded that social science learning class VIII SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta implement semi- team teaching which belongs to the Monitoring Teacher Model where the teaching of this model is one of the teachers will monitor the progress of the student while one explains the student's learning.

Keywords : Class Management, Team teaching, Social Sciences.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa di pisahkan dari kehidupan seseorang dan mempunyai peran penting dalam kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Guru adalah

ujung tombak dalam mengisi pembangunan, khusus nya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.”

Pembelajaran merupakan proses utama dalam pelaksanaan pendidikan. Interaksi guru dan peserta didik secara dialogis dan kritis merupakan penentu efektivitas dan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan, maka harus dilakukan perbaikan pengajaran yang diarahkan pada pengelolaan proses pembelajaran. Perbaikan ini merujuk pada strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh sekolah dalam menghasilkan luaran pendidikan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.(Djohan: 2013)

Uraian diatas membutuhkan inovasi pembelajaran dengan berbagai pendekatan yang efektif yang sesuai dengan reformasi dan dinamisasi pendidikan nasional. Sebagai solusi persoalan diatas diantaranya adalah *Team Teaching* sebuah trobosan progresif dalam dunia pendidikan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran pada khususnya dan prestasi pada umumnya (Djohan, 2013).

Team Teaching menjadi wahana aktualisasi guru dalam berkolaborasi satu sama lain. Satu pelajaran dapat diampu oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan, baik bagi guru, peserta didik, dan institusi pendidikan secara umum. *Team Teaching* adalah trobosan efektif untuk meningkatkan kualitas guru secara akseleratif. Masing- masing guru tidak akan egois, tapi akan terbuka untuk belajar kepada guru lain yang dipandang memiliki kelebihan dan kekurangan (Asmani, 2011).

Pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta, peserta didik banyak sekali mengalami masalah yang berdampak pada motivasi dan prestasi belajar mereka. Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial menuntut peserta didik untuk banyak membaca buku materi dan menghafal materi pembelajaran. Sehingga guru harus menggunakan metode belajar yang tepat agar membantu pencapaian tujuan belajar peserta didik. Penggunaan model pembelajaran *Team Teaching* dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial diharapkan dapat meminimalisir kendala peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menjadikan SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta sebagai tempat untuk memperoleh data, informasi, dan keterangan yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berasal dari hasil wawancara narasumber dan observasi langsung. Sedangkan sumber data skunder berasal dari berbagai dokumen, pustaka yang relevan dengan objek dan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data dalam sebuah penelitian sangat penting. Melalui keabsahan data kepercayaan penelitian dapat tercapai. Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran secara objektif. Dalam penelitian ini keabsahan data diperoleh melalui triangulasi data. Keabsahan data pada penelitian ini diukur dengan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kosep Pembelajaran dengan *Team Teaching*

Hasil penelitian menyatakan bahwa di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta menggunakan *Team Teaching* dalam proses

pembelajaran. Guru yang mengajar dalam satu tim yang berlangsung di SMP ini disesuaikan dengan kultur sekolah. Satu tim mengajar terdiri dari dua orang guru dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Koordinasi antar guru dalam satu tim sangat dibutuhkan. Pembagian tugas guru dalam satu tim yaitu, ada guru yang menjelaskan materi di depan kelas dan ada guru yang mengontrol siswa di belakang kelas. Adanya guru yang berada di belakang kelas membuat siswa lebih terpantau. Sesuai dengan teori yang dikemukakan Jamal Ma'mur Asmani (2011) yang menyatakan bahwa "*Team Teaching* adalah guru yang menyajikan bahan pelajaran dengan metode mengajar beregu ini menyajikan bahan pengajaran yang sama dalam waktu dan tujuan yang sama pula."

Berdasarkan pembagian tugas yang sudah dijelaskan diatas, menurut Jamal Ma'mur Asmani (2011) termasuk kedalam *Monitoring Teacher Model* dimana pengajaran model ini salah satu guru akan memantau kemajuan siswa sedang yang satu menjelaskan siswa akan pembelajaran. *Journal of Education for Teaching* (2016), Marlies Baeten dan Mathea Simons menyatakan bahwa *In sequential teaching, teachers divide the learning contents or activities. They teach the same lesson/ course to the same group of learners, but each teacher takes responsibility for different phrase of the lesson/ course.*

Di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta, metode *team teaching* ini merupakan metode unggulan yang ditetapkan sekolah. Dimana tim berperan dalam mengkoordinir siswa agar tetap fokus pada pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan *team teaching* diluar sekolah yang belum pernah ada, membuat sekolah melakukan pelatihan intern di sekolah. Hal ini agar dapat meningkatkan kualitas guru yang mengajar dalam penggunaan metode *team teaching*.

Proses persiapan pembelajaran sudah dimulai sejak diadakan evaluasi mengenai pelaksanaan *team teaching* setiap tahunnya. Pada saat itu, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun program- program yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru. Pada saat pembelajaran siswa merasa diperhatikan oleh guru sehingga siswa fokus pada pembelajaran.

Pembelajaran di lakukan sesuai dengan kondisi siswa pada saat itu, bisa dilakukan dengan diskusi atau ceramah. Evaluasi dilakukan oleh masing-masing guru. Sesuai dengan pendapat Jamal Ma'mur Asmani (2011), bahwa tahapan *Team Teaching* ada tiga tahap. Tahap awal yaitu tahap pembagian, penyepahaman, dan penyamaan persepsi. Tahap isi yaitu guru membagi tugas bagaimana teknis penyampaian materi pembelajaran, pembagiannya satu guru yang menyampaikan, yang lain mengkondisikan kelas. Tahap evaluasi yaitu pengevaluasian proses pembelajaran.

3.2 Pengelolaan Kelas dengan *Team Teaching*

Di SMP Muhammadiyah Program Khusus ini *Team Teaching* di bentuk dari rumpun ilmu yang saling terkait. Pengelolaan kelas yang efektif dalam pelaksanaan *team teaching* apabila terjadi kerjasama yang baik antar guru dalam satu tim mengajar pada saat pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi (1988) bahwa, "Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan."

Penggunaan metode *team teaching* ini membantu tercapainya tujuan pembelajaran. hal ini dikarenakan penanaman kultur program khusus yang telah masuk ke diri masing- masing siswa sehingga membentuk karakter siswa. Menurut Suharsimi (1988) bahwa, "Tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengejar secara efektif dan efisien."

Pengelolaan kelas yang diterapkan guru saat mengajar di SMP Muhammadiyah Program Khusus ini berdasarkan kultur sekolah. Dimana dalam proses belajar mengajar selalu disertakan ilmu keagamaan pada setiap materi pembelajaran. Berdasarkan teori Djamarah (2010) menjelaskan bahwa prinsip- prinsip pengelolaan kelas itu adalah kehangatan dan antusiasme, tantangan, variasi, luwes, penekanan pada hal positif, penanaman disiplin."

Di SMP Muhammadiyah Program Khusus tidak menggunakan pedoman mengenai pembelajaran dengan *Team Teaching*. Pada saat

pembelajaran guru membuka dengan salam, kemudian memberikan gambaran umum tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan ini. Guru secara bergantian menyampaikan materi masing-masing. Setelah materi disampaikan, guru memberikan tugas disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada saat itu. Evaluasi dilakukan oleh masing-masing guru. Evaluasi dilakukan dalam bentuk tes atau non tes (praktek). Hasil dari masing-masing guru nantinya dilakukan analisis bersama untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa. Pembelajaran diakhiri dengan do'a. Langkah-langkah diatas sesuai dengan pendapat Jamal Ma'mur Asmani (2011), terdiri dari menyusun pembelajaran bersama-sama, menyusun metode pembelajaran, mendiskusikan materi, membagi peran dan tanggungjawab, mengevaluasi bersama.

Tipe *team teaching* yang digunakan SMP Muhammadiyah Program Khusus ini berdasarkan langkah-langkah pelaksanaan *team teaching* diatas termasuk kedalam semi *team Teaching*. Menurut Soewalni (2007) bahwa *Team Teaching* dibagi menjadi dua jenis, yaitu semi *Team Teaching* dan *Team Teaching* penuh. Semi *Team Teaching* hanya meliputi pembuatan rencana bersama-sama dan mengajar sendiri-sendiri. Jenis semi *Team Teaching* di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat termasuk kedalam Tipe 2. Tipe 2 ini berarti satu mata pelajaran disajikan oleh sejumlah guru secara bergantian dengan pembagian tugas, materi dan evaluasi oleh guru masing-masing.

3.3 Hasil yang Diperoleh dalam Pembelajaran dengan *Team Teaching*

Penggunaan metode *Team Teaching* ini dinilai hasil yang diperoleh cukup memuaskan berdasarkan analisis yang dilakukan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa lebih terbuka wawasannya dan siswa mendapatkan pembelajaran dari berbagai sudut pandang. Indikasi keberhasilan penggunaan metode *team teaching* ini dilihat dari hasil belajar siswa.

Penerapan metode *Team Teaching* ini membuat perhatian guru terhadap siswa lebih terfokus. Begitu pula sebaliknya yang dialami siswa lebih fokus terhadap pembelajaran. Dinamika pergerakan siswa dapat terpantau

dengan baik. Pembelajaran akan berjalan lebih efektif dengan menggunakan metode *team teaching*. Pada kegiatan pembelajaran metode ini dapat meringankan beban mengajar yang dialami guru. Jamal Ma'mur Asmani (2011) mengungkapkan bahwa setiap pembelajaran mampu mendapat informasi lengkap karena satu permasalahan dibahas akan dilihat dari sudut pandang masing-masing guru, pembimbingan belajar lebih insentif karena satu orang anggota tim akan membimbing satu kelompok siswa, dan menghindari kejenuhan pembelajaran karena dapat bergantian dengan anggota tim. Keuntungan yang didapatkan guru dalam penerapan *Team Teaching* terhadap tugas seorang guru yaitu: meningkatkan intensitas pengajaran; beban fisik dan psikologis lebih ringan; sebagai media saling belajar diantara guru, pembelajaran dapat saling memberi, dan menerima pengetahuan; meningkatkan rasa saling ketergantungan diantara guru karena terjadi hubungan saling mengisi dan saling menutupi kelemahan masing-masing.

Metode *Team Teaching* ini membutuhkan koordinasi yang baik antar guru dalam satu tim. Apabila koordinasi buruk, menyebabkan hubungan antar anggota menjadi tidak solid. Kesulitan menyamakan persepsi antar guru dalam satu tim. Kedekatan yang terjalin antara siswa dan guru berpotensi guru menjadi kurang dihormati oleh siswa. Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2011), berikut beberapa kelemahan strategi pembelajaran *Team teaching* :

- 3.3.1 Sebagian guru *resistant* terhadap satu macam metode pengajaran saja, yaitu pengajaran *single teacher teaching*.
- 3.3.2 Sebagian guru tidak suka terhadap perilaku atau hal lain anggota timnya. Sehingga, hal ini akan menghambat kerjasama diantara anggota team.
- 3.3.3 Sebagaian lainnya merasa bahwa mereka bekerja lebih banyak dan lebih keras, namun gajinya sama dengan anggota timnya yang notabene kinerjanya lebih buruk.
- 3.3.4 Adapula guru yang tidak mau berbagi ilmu sesama anggota tim karena mereka merasa bahwa mendapatkan ilmu itu sangat susah.

3.3.5 *Team Teaching* memerlukan energi dan pemikiran lebih banyak dibanding dengan mengajar secara individu.

Kesulitan pelaksanaan metode *Team teaching* ini tidak begitu berarti bagi semua *stake holder* pelaksana metode ini di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial hanya terdapat dua guru dalam satu tim. Hal ini menjadi kesulitan guru untuk *sharing* keahlian yang sama dengan guru lain dalam satu tim. Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2010: 83-96) kendala dalam pelaksanaan *Team Teaching* adalah: keterbatasan fasilitas, tidak adanya *goal will* dari kepala sekolah, siswa kurang interaktif, kurangnya kerjasama antara guru, kurangnya pendanaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Konsep pembelajaran dengan *Team Teaching* di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta: *Team teaching* SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta termasuk kedalam *Monitoring Teacher Model* dimana pengajaran model ini salah satu guru akan memantau kemajuan siswa sedang yang satu menjelaskan siswa akan pembelajaran.

Pelaksanaan pengelolaan kelas dengan *Team Teaching* di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta: Pengelolaan kelas yang diterapkan guru saat mengajar di SMP Muhammadiyah Program Khusus ini berdasarkan kultur sekolah. Langkah- langkah pelaksanaan *Team Teaching* yaitu menyusun pembelajaran bersama- sama, menyusun metode pembelajaran, mendiskusikan materi, membekali peran dan tanggungjawab, mengevaluasi bersama. *Team Teaching* di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta tergolong dalam Semi *Team Teaching*. Jenis semi *Team Teaching* di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat termasuk kedalam Tipe 2.

Hasil yang di peroleh dalam pembelajaran dengan *Team Teaching* di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta: Penggunaan

metode *Team Teaching* ini dinilai berhasil berdasarkan analisis yang dilakukan oleh guru. Penerapan metode *Team Teaching* ini membuat perhatian guru terhadap siswa lebih terfokus. Dinamika pergerakan siswa dapat terpantau dengan baik. Pembelajaran akan lebih berjalan dengan efektif. Pada kegiatan pembelajaran metode ini dapat meringankan beban mengajar yang dialami guru. Hal ini akan mempermudah tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode *Team Teaching* ini membutuhkan koordinasi yang baik antar guru dalam satu tim. Apabila koordinasi buruk, menyebabkan hubungan antar anggota menjadi tidak solid. Kesulitan menyamakan persepsi antar guru dalam satu tim. Kedekatan yang terjalin antara siswa dan guru berpotensi guru menjadi kurang dihormati oleh siswa. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial hanya terdapat dua guru dalam satu tim, hal ini menjadi kesulitan guru untuk *sharing* keahlian yang sama dengan guru lain dalam satu tim. Hal ini dikarenakan keterbatasan personil guru di SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta.

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Agar pelaksanaan *Team Teaching* berjalan lebih efektif sangat diperlukan pedoman yang ditetapkan oleh sekolah. Pedoman diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan seragam pada semua *Team Teaching*.

Menghadapi pengaruh lingkungan dari luar sekolah, siswa diharapkan mampu untuk menyaring dampak *negative* dan *positif* yang dibawa oleh lingkungan luar sekolah.

Sumber belajar yang digunakan saat ini buku, modul, internet, dan pengalaman guru, sumber belajar dapat juga digunakan jurnal-jurnal penelitian sehingga perkembangan teknologi dapat tersampaikan kepada siswa karena untuk mengimbangi perkembangan teknologi saat ini berkembang sangat pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J.M .2011.*Pengenalan dan pelaksanaan lengkap Micro Teaching Team Teaching*.Yogyakarta: Diva Press.
- Wiradinata, Djohan R.2013.*Meningkatkan Kualitas Perkuliahan melalui Team Teaching*.Jurnal.Edunomic.Volume 1 No 2.FKIP Unswagati.
- Sugiyono,2010. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.Bandung :Alfabeta.
- Baeten, Marlies dan Mathea Simons. 2016.*Student Teachers' Team Teaching:How Do Learners In The Classroom Experience Team-Taught Lessons by Student Teachers?*. Journal of Education for Teaching.
- Djamarah, S.B.2010.*Strategi Belajar mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta.